

Penerapan Metode Talaqqi Sebagai Upaya Menjaga Kefasihan Bacaan Al Qur'an Murid Di Markaz Lughoh Al Iman Hadramaut Yaman Tahun Ajaran 2023/2024

The Implementation of the Talaqqi Method as an Effort to Maintain the Fluency of Qur'anic Recitation among Students at Markaz Lughoh Al Iman Hadramaut, Yemen in the 2023/2024 Academic Year

M.Hasbi Khilal Zuhri

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, Surakarta
khilalzuhrimuhammadhasbi@gmail.com

Sukari

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, Surakarta
sukarisolo@gmail.com

Alfian Eko Rochmawan

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, Surakarta
alfianecko@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode talaqqi sebagai upaya menjaga kefasihan bacaan Al-Qur'an para murid di Markaz Lughoh Al Iman, Hadramaut, Yaman, tahun ajaran 2023/2024. Talaqqi merupakan metode tradisional yang melibatkan interaksi langsung antara guru dan murid, di mana murid mendengarkan bacaan yang fasih dari guru dan menirunya secara langsung. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya menjaga kualitas dan kefasihan bacaan Al-Qur'an di tengah perkembangan teknologi dan metode pengajaran modern yang cenderung lebih bebas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan dan observasi langsung. Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data dan teori terkait metode talaqqi, sedangkan observasi langsung digunakan untuk melihat implementasi metode ini di lapangan. Data utama dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru-guru pengajar Al-Qur'an yang menggunakan metode talaqqi dan observasi terhadap proses pembelajaran secara langsung. Metode ini bertujuan untuk menggali informasi yang komprehensif terkait efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Kombinasi pendekatan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak metode talaqqi, baik dari sisi proses pengajaran maupun hasil yang dicapai oleh murid.

Kata Kunci: Talaqqi, Bacaan Al-Qur'an, Kefasihan, Pendidikan Islam, Hadramaut.

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of the talaqqi method as an effort to maintain the fluency of students' Qur'anic recitation at Markaz Lughoh Al Iman, Hadramaut, Yemen, during the 2023/2024 academic year. Talaqqi is a traditional method that involves direct interaction between teacher and student, where the student listens to the teacher's fluent recitation and imitates it directly. The background of this study is the importance of preserving the quality and fluency of Qur'anic recitation amid the advancement

of technology and modern teaching methods that tend to be more flexible. This research employs a qualitative approach using library research and direct observation methods. Library research was conducted to gather data and theories related to the talaqqi method, while direct observation was used to study its implementation in the field. Primary data were collected through in-depth interviews with Qur'an teachers who use the talaqqi method and through direct observation of the learning process. This method aims to explore comprehensive information regarding the effectiveness of the talaqqi method in improving the quality of Qur'anic recitation. The combination of these approaches provides a clear picture of the impact of talaqqi, both in terms of the teaching process and the outcomes achieved by students.

Keywords: Talaqqi, Qur'anic Recitation, Fluency, Islamic Education, Hadramaut..

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berperan penting sebagai landasan pendidikan karakter Islami bagi Murid di sekolah. Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting sebagai moral dan landasan sosial yang sedang berjalan, jadi Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter kesalehan individu dan kesalehan sosial. (Mulasi, 2019) dan juga agama Islam pendidikan menjadi landasan bagi seseorang untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Upaya meningkatkan karakter Islami pada Murid dapat dimulai dengan memperkenalkan Al-Qur'an kepada Murid.

Dalam Islam, perintah membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban seluruh umat Islam, bahkan belajar Al-Qur'an pun merupakan fardhu-ain bagi setiap individu. Seorang muslim harus mampu dan mahir membaca Al-Qur'an, serta memahami dan mengamalkannya (Isgandarova, 2012; Nabolsi & Carson, 2011). Menurut Rohman (2016) dalam bukunya Muqaddimah menyatakan bahwa, Al-Qur'an perlu dipelajari dan dibaca oleh anak-anak sejak dini pertumbuhannya, karena membaca Al-Qur'an akan menanam benih keimanan ke dalam jiwa anak-anak.

Pernyataan di atas sesuai dengan hadis yang disampaikan Nabi Muhammad tentang pentingnya pendidikan Al-Qur'an diantaranya adalah sebagai berikut:

الْقُرْآنَ حَمَلَةً فَإِنَّ الْقُرْآنَ، وَقِرَاءَةَ بَيْتِهِ، أَهْلٍ وَحُبِّ نَبِيِّكُمْ، حُبِّ: خِصَالٍ ثَلَاثٍ عَلَى أَوْلَادِكُمْ
أَدَّبُوا. وَأَصْفِيَائِهِ أَنْبِيَائِهِ مَعَ ظِلُّهُ، إِلَّا ظِلٌّ لَا يَوْمَ اللَّهِ ظِلٌّ فِي

Artinya: "Didiklah anak-anakmu atas tiga hal: mencintai nabimu, mencintai ahli baitnya dan membaca Alquran. Sebab, orang yang mengamalkan Alquran nanti akan mendapatkan naungan Allah pada hari ketika tiada naungan kecuali dari-Nya bersama para nabi dan orang-orang yang suci."

Memahami Hadits di atas, maksudnya tujuan terpenting pendidikan Al-Qur'an adalah mendidik manusia untuk mengabdikan dirinya kepada Allah Ta'ala sebagai individu yang diharapkan berhasil dalam kehidupan bermasyarakat (Subirin et al., 2018). Lebih jauh lagi, bagi seorang muslim untuk mewariskan Al-Qur'an kepada generasi berikutnya adalah sebuah tugas dan tanggung jawab. Dan belajar serta mampu mengajar bagi seseorang yang menguasai bidang Al-Qur'an adalah suatu amalan kerja yang terhormat.

Hal terpenting dalam membaca Al-Qur'an hendaknya dilakukan dengan fasih dan sesuai dengan hukum bacaan. Kefasihan membaca sangat diperlukan untuk memahami apa yang dibaca. Sementara itu kefasihan Al-Qur'an diperlukan untuk dapat membaca Al-Qur'an tanpa salah pengucapan dan memahami isi Al-Qur'an serta sebagai pedoman hidup umat Islam. Menurut Rasinski dkk dalam Hanafi dkk (2019) bahwa kefasihan membaca sering dikaitkan dengan lisan. Komponen fasih membaca Al-Qur'an terdiri dari tahfidz, tajwid, dan kefasihan (kelancaran) dan adab. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an dapat dikatakan fasih apabila menguasai ilmu tajwid, fasih atau pengucapan jelas dan tartil.

Namun kenyataan di lapangan, peneliti melakukan observasi pada Markaz Lughoh Al Iman, metode pengajaran Al-Qur'an guru masih menggunakan metode belajar yang sangat terbatas. Sehingga Murid menghafal Al-Qur'an secara mandiri kemudian guru hanya sebagai tempat penyeteroran hafalan. Penggunaan metode tersebut dalam menjaga kefasihan Al-Qur'an di Markaz Lughoh Al Iman masih dianggap sulit dan kurang menarik, hal ini sejalan dengan penelitian Ishak (2016). Berdasarkan observasi awal penelitian, dengan uji bacaan Al-Qur'an penguasaan tajwid serta artikulasi Murid saat Muroja'ah kurang tepat. Masih banyak Murid yang mengalami salah pengucapan huruf hijaiyah, sehingga berdampak pada perubahan makna. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an harus belajar langsung kepada guru yang pandai mendalami aturan membaca Al-Qur'an.

Selain itu, masalah yang dihadapi para guru berkaitan dengan penerapan pendidikan Agama Islam terutama dalam melatih menghafal Al-Qur'an di Markaz Lughoh Al Iman yaitu sulitnya guru untuk melakukan metode mengajar yang monoton dan membosankan sehingga banyak Murid beranggapan bahwa belajar Al-Qur'an tidak terlalu penting terlihat dari minat menghafal dan kefasihan membaca Al-Qur'an. Keterbatasan metode belajar yang digunakan di dalam kelas diduga (kelancaran) dan adab. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an dapat dikatakan fasih apabila menguasai ilmu tajwid, fasih atau pengucapan yang jelas dan tartil.

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mufidah, Ashari, dan Nurlailiyah (2022) dengan metode wahdah untuk menghafal Al-Qur'an berfokus pada prinsip 3T, yaitu Tartil, Tahfidz, dan Tarqiq menghasilkan dampak positif terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an (Mufidah, Ashari, &

Nurlailiyah, 2022). Kebaruan pada penelitian ini terletak pada penerapan metode Talaqqi upaya menjaga kefasihan bacaan Al Qur'an Murid di Markaz Lughoh Al Iman.

Penelitian yang relevan terkait penerapan metode talaqqi dalam menjaga kefasihan bacaan Al-Qur'an adalah sebagai berikut. *Pertama*, penelitian berjudul "*Penerapan Metode Talaqqi pada Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah*" oleh Amanah (2022). Penelitian ini membahas bagaimana metode talaqqi diterapkan untuk meningkatkan hafalan dan bacaan Al-Qur'an siswa. Metode ini melibatkan proses pengajaran langsung antara guru dan siswa, di mana siswa mendengarkan bacaan guru yang fasih dan menirunya. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, seperti peran guru yang sangat menentukan keberhasilan metode tersebut (Amanah, 2022).

Kedua, penelitian berjudul "*Efektivitas Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfizhu Al-Qur'an di Pondok Pesantren Syifa'ul Janan*" oleh Subiyono (2021). Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana metode talaqqi direncanakan dan diterapkan dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan santri, terutama dalam aspek tajwid dan makharijul huruf. Selain itu, penelitian ini menyoroti bagaimana metode talaqqi mampu meningkatkan kepercayaan diri santri dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih (Subiyono, 2021)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan metode talaqqi dalam proses pembelajaran bacaan Al-Qur'an di Markaz Lughoh Al Iman, Hadramaut, Yaman? (2) Seberapa efektif metode talaqqi dalam meningkatkan kefasihan bacaan Al-Qur'an murid, terutama dalam aspek tajwid dan makharijul huruf? (3) Apa saja tantangan dan faktor pendukung dalam pelaksanaan metode talaqqi di lingkungan pendidikan Markaz Lughoh Al Iman pada tahun ajaran 2023/2024?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan dan kepustakaan. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai penerapan metode talaqqi di Markaz Lughoh Al Iman, Hadramaut, Yaman. Penelitian ini mencakup beberapa aspek pokok, yaitu rancangan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengembangan instrumen, dan teknik analisis data.

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang sebagai studi eksploratif untuk menggali efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kefasihan bacaan Al-Qur'an. Studi ini menekankan pada proses pengajaran, interaksi antara guru dan murid, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan murid yang terlibat dalam pengajaran dan pembelajaran metode talaqqi di Markaz Lughoh Al Iman. Sampel penelitian dipilih secara purposif, mencakup lima orang guru yang mengajarkan metode talaqqi dan sepuluh murid yang aktif mengikuti proses pembelajaran.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara semi-terstruktur, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran talaqqi. Observasi dilakukan untuk mencatat interaksi antara guru dan murid, khususnya dalam hal koreksi bacaan dan penerapan tajwid. Wawancara difokuskan pada pengalaman guru dan murid, meliputi manfaat, tantangan, dan efektivitas metode ini. Instrumen wawancara dikembangkan berdasarkan pedoman yang relevan dengan fokus penelitian.

Data sekunder dikumpulkan melalui kajian literatur yang berkaitan dengan metode talaqqi, pendidikan Al-Qur'an, dan konteks pendidikan modern. Literatur ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan perspektif teoretis terhadap temuan di lapangan.

4. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif. Analisis ini mencakup pengelompokan data berdasarkan tema, yaitu efektivitas metode talaqqi, respon murid terhadap metode tersebut, serta tantangan yang dihadapi dalam konteks modern. Selanjutnya, data dibandingkan dengan teori yang ada dalam literatur untuk memastikan validitas temuan.

Pendekatan komprehensif ini memberikan gambaran yang holistik mengenai penerapan metode talaqqi di Markaz Lughoh Al Iman, baik dari sisi proses pengajaran maupun hasil yang dicapai oleh murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi Talaqqi Al Qur'an ini dimulai ketika guru membaca terlebih dahulu dengan bacaan yang sesuai dengan kaidah tajwid berstandar sanad yakni kesempurnaan makhraj dan sifat hurufnya,

maupun antara waqaf dan lbtida'nya, dan disaat yang sama murid menyimak dengan seksama bagaimana seorang guru memmbaca, kemudian murid disusrh membaca satu persatu, jika bacaan masih dirasa kurang benar maka guru menyuruh murid untunk mengulang bacaan tersebut.

Untuk hasil pelaksanaan pembelajaran Talaqqi Al Qur'an ini bisa dikategorikan sudah baik hanya perlu beberapa koreksi terhadap pelafalan makhraj dan sifat pada huruf huruf tertentu, para murid juga sangat antusias terhadap pembelajaran metode Talaqqi ini. Penerapan mtode Talaqqi dalam pembelajaran Al Qur'an sangat lah efektif, dalam penelitian kali penulis gunakan dua siklus dan masing masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Perencanaan: persiapan terhadap ranacanagan materi pembelajaran, persiapan materi bahan ajar dalam hal ini guru menyipkan tiga huruf setiap proses pembalajaran, nantinya guru menulis 3 huruf tersebut di papan tulis beserta contoh contoh potongan ayat, yang nantinya akan dibacakan dan diujikan bagi setiap murid ketika di Halaqah, dan untuk pembelajaran metode Talaqqi ini dibutuhkan seorang guru yang betul betul menguasai bidang ilmu tajwid, telah memiliki ijazah sanad yang bersambung dengan gurunya, paham Bahasa arab, agar nantinya memperbaiki bcaaan murid secera detail.

Pelaksanaan: guru membentuk sebuah Halaqah (majelis belajar) menjelaskan tujuan belajar, menguraikan keutamaan belajar tajwid metode Talaqqi dan manfaatnya, menjelaskan poin poin pembelajaran, kemudian guru membaca dengan tartil sambil menjelaskan makahraj dan sifat huruf tersebut sambil disimak oleh murid, kemudian guru menunjuk murid satu persatu untuk memprakatekan materi yang telah disampaikan, meminta murid untuk terus mengulang bacaanya sampa dirasa cukup memuaskan oleh guru tersebut.

Evaluasi: pada tahap ini guru memberikan kesempatan diskusi kepada para murid, memberikan kesempatan para murid untuk bertanya hal hal masing belum terlalu dipahami, terkadang guru juga bertanya kepada murid untuk mengulas materi yang telah disampaikan, dan apa yang dirasakan murid setelah mengikuti pembelajaran metode Talaqqi, apakah ada peningkatan, dikahir pembelajaran guru juga memberikan kesempatan kepada murid untuk mengkritisi proses pemebelajaran apabila ada hal hal yang membuat tidak nYaman, dan tidak lupa murid juga mengingatkan para murid untuk memanfaatkan waktu waktu luang untuk latihan melafalkan huruf huruf dan materi yang sudah dipelajari, karena bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid yang benar baik itu pelafaln makhraj dan sifat huruf, maupun posisi waqaf dan ibtida' tidak akan terwujud kecuali dengan latihan pelafalan lisan secara teratur.

Penarapan metode Talaqqi dalam perbaikan bacaan Al-Qur'an di Markaz Lughoh Al Iman hadramaut Yaman ini sudah sangat baik, para murid sebagian besar sudah mampu membaca al quran sesuai dengan kaidah tajwid bersanad, bacaan Al Qur'an para murid diukur melalui dua siklus, hasil dari

penelitian dan pembahasan nantinya akan dijabarkan secara bertahap dalam proses pembelajaran, untuk melengkapi uraian pembelajaran metode Talaqqi ini penulis terlebih dahulu akan melakukan pengamatan pra siklus terhadap para murid di markaz lughoh hadramut Yaman, hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan bacaan Al Qur'an para murid, dengan ini guru nantinya akan lebih mudah dalam meidentifikasi kekurangan bacaan pada tiap tiap murid dan bisa lebih paham poin poin yang harus diperhatikan terhadap tiap tiap murid.

1. Penelitian Pra Siklus

Observasi pra siklus dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal murid Markaz Lughoh Al Iman. Kemudian dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan kualitas bacaan setiap murid, adapun penelitian pra siklus ini dilakukan dengan menyuruh para murid untuk membaca surah surah pendek pendek yang telah ditentukan oleh pengajar, adapun standar KKM di tentukan oleh penguji sekaligus pengajar yakni 70, dan aspek yang diujikan adalah makhraj dan sifat dengan akumulasi nilai 40, kelancaran 40, waqaf dan ibtida' 30. Hal ini sesuai dengan uraian tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Data Pree Test Kefasihan Bacaan Al Qur'an Awal Murid Markaz Lughoh Al Iman.

No	Nama siswa	Aspek yang diamati				
		Makhraj dan sifat	Kelancaran	Waqaf & Ibtida'	Jumlah Nilai	Kategori
1.	Abdul Nizar	20	30	30	80	Baik
2.	Abel Sulaiman	10	30	20	60	Cukup
3.	Aji Surya Laksana	10	30	20	60	Cukup
4.	Aan Rizki Maulana	10	30	20	60	Cukup
5.	Muhammad Musa	10	30	20	60	Cukup
6.	M. Hasbi Khilal Zuhri	20	30	20	70	Baik
7.	Muhammad Firjatullah Usman	20	30	30	80	Baik
8.	Muhammad Ilham Kholid	10	30	20	60	Cukup
9.	Muhammad Fri Fauzan Abista	10	30	20	60	Cukup
10.	Muhammad Ridwan Maulana	10	30	20	60	Cukup
11.	Muhammad Zakaria Marichar	20	30	20	70	Baik
12.	Muhammad Kholid	20	30	20	70	Baik

13.	Nur Faiz	10	30	20	60	Cukup
14.	Mircal Muhammad Al Fatih	10	30	20	60	Cukup
15.	Cahaya Nugraha	10	30	20	60	Cukup
16.	Mirhamul Kamal	10	30	20	60	Cukup
17.	Miftahudin Adi Rohman	20	40	25	85	Baik
Jumlah					1120	
Nilai tertinggi					85	
Jumlah Siswa Yang Tuntas					6	

Kriteria penilaian kualitas bacaan murid yaitu:

90-100 = baik sekali

70-89 = baik

60-69 = cukup

<59 = kurang

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan masih kurangnya penguasaan bacaan para murid Markaz Lughoh Al Iman, dan terutama dalam pelafalan makhraj dan sifat huruf yang masih belum sesuai dengan kaidah kaidah tajwid yang disusun oleh ulama ulama yang pakar dalam tajwid Al Qur'an bersanad, pada pengujian pra siklus dengan menguji bacaan surah surah pilihan murid Markaz Lughoh Al Iman ini dilihat dari tiga aspek yang diujikan yakni makhraj dan sifat, kelancaran, waqaf dan ibtida' keseluruhan baru 6 orang murid yang memenuhi standar minimal bacaan tajwid yang benar sedangkan 11 yang lainnya belum memenuhi kriteria tajwid yang sesuai.

2. Penelitian Siklus I

a) Perencanaan

Penelitian siklus I dimulai pada tanggal 31 Juli 2024 sampai 15 Agustus 2024, dimulai pukul 07.00 sampai pukul 08.00 KSA sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh markaz, pada perencanaan penelitian siklus I ini peneliti membahas 3 huruf setiap pekannya disertai dengan contoh setiap kondisi bacaan yang ditemukan di dalam Al Qur'an baik itu dalam keaaan fathah, kasrah, dhammah, tasydid, maupun sukun.

Adapun perencanaan yang disusun oleh pendidik pada siklus ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan sarana prasana dan media pembelajaran
- 2) Menulis tabel huruf beserta contoh penerapannya di dalam Al Qur'an
- 3) Pengajar menyampaikan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai

- 4) Guru menjelaskan kriteria penilaian yang disusun
- 5) Guru menyiapkan kesimpulan dan refleksi

b) Pelaksanaan

Penelitian dilakukan setelah materi dan media pembelajaran disusun dengan baik, untuk siklus I penelitian tindakan kelas ini dimulai pada tanggal 31 Juli sampai tanggal 11 Agustus 2024 penelitian diadakan pukul 07.00 KSA hingga pukul 08.00 KSA yang terbagi sebanyak 9 sesi sesuai tanggal yang telah disebutkan sebelumnya, sebelum memulai halaqah pembelajaran pendidik membuka dengan muqaddimah singkat yang berkaitan dengan keutamaan belajar Talaqqi Al Qur'an, adapapun rincian pelaksanaan pembelajaran ini sebagai berikut:

Pertemuan ke 1 sampai pertemuan ke 9:

1. Kegiatan Awal.

- a. Mengecek materi pembelajaran yang akan diajarkan dan diujikan.
- b. Mengecek kesiapan para murid.
- c. Membuka halaqah pembelajaran dengan salam, muqaddimah, dan do'a do'a sebelum belajar.
- d. Pendidik menunjuk salah satu dari murid untuk membaca ayat ayat dari Al Qur'an agar proses pembelajaran lebih khidmah dan berkah.
- e. Pendidik mengabsen para murid, apabila ada yang berhalangan hadir, maka akan ditanyakan kondisi dan alasannya.
- f. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran pada setiap murid.
- g. Pendidik memberikan gambaran umum pada pembelajaran yang akan dilalui.

2. Kegiatan Inti

- a. murid membentuk halaqah pembelajaran yakni duduk dengan mengelilingi pendidik
- b. pendidik memberikan arahan dan peraturan dalam pembelajaran
- c. murid menyimak pendidik membaca materi yang telah disampaikan.
- d. para murid membaca bersama sama apa yang telah dibaca dan dicontohkan oleh pendidik.
- e. pendidik memberikan kesempatan untuk melatih lisannya membaca sesuai kaidah yang telah dicontohkan.

1. Pertemuan Pertama Rabu 31 Juli pukul 07.00 sampai pukul 08.00 KSA.

Tabel 4 Materi Siklus I Pada Pertemuan 1-9.

أو	إي	ءا	أ	إ	أ	-	-	-	الهمزة
أوت	إيماناً	ءامنوا	أنزل	إياك	أنفسهم	يؤمنون	جئت	يأمركم	نحو:
هو	هي	ها	هُ	هِ	هَ	أه	إه	أه	الحاء
هود	شهيدا	هاتوا	هدى	يهدي	هباء	يهرعون	أهبطوا	أهواءهم	نحو:
عو	عي	عا	عُ	ع	عَ	أع	إع	أع	العين
عوقبو	عيدا	عاهدوا	عميا	عدهم	علمتم	آعبدوا	آعتدوا	أعلمو	نحو:

2. Pertemuan Kedua Kamis 1 Agustus 2024, pukul 07.00 sampai 08.00 KSA

حو	حي	حا	حُ	ح	حَ	أح	إح	أح	الحاء
حوبا	حين	حاضري	حسنا	حطة	حذر	أحصرتم	إحسنا	أحسن	نحو:
غو	غي	غا	غُ	غ	غَ	أغ	إغ	أغ	الغين
يغون	يغيظ	غالب	غُلف	غشوة	غيب	أغشيت	آغترف	أغنياء	نحو:
خو	خي	خا	خُ	خ	خَ	أخ	إخ	أخ	الخاء
فخور	خيفة	خالد	خُذوا	خلفة	ختم	أُخرجت	آختلف	أخرجوكم	نحو:

3. Pertemuan Ketiga Hari Jum'at 2 Agustus 2024, pukul 07.00 sampai 08.00 KSA

قو	قي	قا	قُ	ق	قَ	أق	إق	أق	القاف
قولوا	قيل	قالوا	قُلنا	قردة	قدير	أقتلوا	أقترب	أقررتم	نحو:
كو	كي	كا	كُ	ك	كَ	أك	إك	أك	الكاف
كونوا	نكير	كانوا	كُنتم	كبره	كمثل	أكره	إكراهه	أكثرهم	نحو:
جو	جي	جا	جُ	ج	جَ	أج	إج	أج	الجيم
جوع	وجاء	جاءل	جُنود	جبلأ	جميعا	آجتمشت	آجعل	آجره	نحو:

4. Pertemuan Keempat Hari Sabtu 3 Agustus 2024, pukul 07.00 sampai 08.00 KSA

شو	شي	شا	شُ	ش	شَ	أش	إش	أش	الشين
شورى	شيبا	شاء	شُفعا	شنتما	شفعة	أشدد	أشترؤا	أشركوا	نحو:
يو	يي	يا	يُ	ي	يَ	أي	إي	أي	الياء (غير المدية)

نحو:	أيديهم	إيماناً	يرجع	معيّش	يُنْفِقُونَ	ينادم	يهيئها	يوق
الضاد	أض	إض	أض	ض	ض	ض	ضي	ضو
نحو:	أضطرّه	إضرب	أضطرّ	ضيقاً	ضدّاً	ضارّ	ضيزى	رضوا

5. Pertemuan Kelima Hari Rabu 7 Agustus 2024, pukul 07.00 sampai 08. 00 KSA

اللام	أل	إل	أل	ل	ل	ل	لا	لي	لو
نحو:	ألفافا	إلباس	ألقوا	لهم	لله	لؤلؤ	لاهيّة	أليم	ملوما
النون	أن	إن	أن	ن	ن	ن	نا	ني	نو
نحو:	أنعمت	منها	بُنيان	نحن	نعمتي	نُسيح	نار	حنيفا	نوحى
الراء	أر	إر	أر	ر	ر	ر	را	ري	رو
نحو:	أربعين	فرعون	أرسل	رغدا	رزقا	رُزقوا	راجعون	ريحا	روحا

6. Pertemuan Keenam Hari Kamis 8 Agustus 2024, pukul 07.00 sampai 08. 00 KSA.

الطاء	أط	إط	أط	ط	ط	ط	طا	طي	طو
نحو:	أطعمهم	أطمان	نطفة	طبيّة	طباقا	طغيانا	طاعة	طينا	طولا
الذال	أد	إد	أد	د	د	د	دا	دي	دو
نحو:	أدنى	إدريس	أدخلوا	دعانا	ديرهم	دُخلت	دَابَّة	دين	دونك
التاء	أت	إت	أت	ت	ت	ت	تا	تي	تو
نحو:	أتبع	فتنة	وأتبعوا	تكتبون	تلاوته	تُبدون	تاب	ءاتكم	توبوا

7. Pertemuan ketujuh hari jum'at 9 Agustus 2024, pukul 07.00 sampai 08. 00 KSA

الصاد	أص	إص	أص	ص	ص	ص	صا	صي	صو
نحو:	أصحب	أصطفى	سأصليه	صدق	صبغة	صلحا	صدّقين	وصيلة	صورة
السين	أس	إس	أس	س	س	س	سا	سي	سو
نحو:	أسلم	إسرّ عيل	أسكن	سمع	سترا	سبحن	ساعة	سيئت	سود
الزّي	أز	إز	أز	ز	ز	ز	زا	زي	زو

نحو:	أزواج	وزرا	أزلفت	زَيْن	زَدْنَهُم	زُرَقَا	زادتهم	زينة	وزورا
------	-------	------	-------	-------	-----------	---------	--------	------	-------

8. Pertemuan Kedelapan Hari Sabtu 10 Agustus 2024, pukul 07.00 sampai 08. 00 KSA.

الظاء	أظ	إظ	أظ	ظ	ظ	ظ	ظا	ظي	ظو
نحو:	أظلم	وعظمت	تظهرون	ظلموا	ظلاً	ظلماً	ظالم	عظيم	تعظون
الذال	أذ	إذ	أذ	ذ	ذ	ذ	ذا	ذي	ذو
نحو:	أذكركم	بأذنه	أذكروا	ذهب	ذكرى	ذريتي	ذائقة	أوذينا	ذوقوا
الثاء	أث	إث	أث	ث	ث	ث	ثا	ثي	ثو
نحو:	أثمر	إثما	ألوثقى	ثمنا	ءاثما	ثبورا	ثالث	كثيبا	مثوبة

9. Pertemuan Kesembilan Hari Minggu 11 Agustus 2024, pukul 07.00 sampai 08. 00 KSA.

الفاء	أف	إف	أف	ف	ف	ف	فا	في	فو
نحو:	أفواههم	إفك	يُفتنون	فهم	فراشا	فُرَاتَا	فارض	فيها	وفومها
الواو	أو	إو	أو	وَ	وَ	وُ	وا	وي	وو
نحو:	أولياء		أوتوا	وجهه	وجهة	وُدَّ	وعدنا	تخويفا	وُورَى
الميم	أم	إم	أم	مَ	م	مُ	ما	مي	مو
نحو:	أموال	إملاق	أمنيته	مثلا	منها	مُهدد	مالك	ميثق	موسى
الباء	أب	إب	أب	بَ	بِ	بِ	با	بي	بو
نحو:	أبصارهم	إبليس	أبسلوا	بعضكم	بناء	بُكم	باركنا	بيضن	بُورا

3. Kegiatan Penutup

- Para murid diberi kesempatan mengajukan pertanyaan tentang materi kurang dipahami.
- Pendidik memberi penjelasan tentang materi yang masih kurang dipahami para murid
- Para murid kembali membaca materi yang telah disampaikan dan diujikan oleh pendidik sebelumnya bersama sama.
- Pembelajaran ditutup dengan motivasi penyemangat
- Do'a setelah pembelajaran
- Salam.
- pengamatan

Setelah kegiatan pembelajaran metode talaqqi di Markaz Lughoh Al Iman ini berlangsung, peneliti bertindak sebagai murid dan observer sambil mengamati kegiatan pembelajaran dengan menyusun lembar penilaian dan diisi langsung oleh pendidik sekaligus penguji. Hal ini bertujuan untuk mengamati perkembangan bacaan setiap murid sehingga menjadi tolak ukur kesuksesan metode pembelajaran metode Talaqqi ini.

Tabel 5: Hasil pengujian pertemuan ke 1.

o	Nama	Huruf Yang Diujikan			Nilai
		العين	الهاء	الهمزة	
1	Abdul Nizar	√	√	√	4
2	Abel Sulaiman		√	√	3
3	Aji Surya Laksana	√		√	3
4	Aan Rizki Maulana		√	√	3
5	Muhammad Musa	√	√	√	4
6	M. Hasbi Khilal Zuhri	√	√	√	4
7	Muhammad Firjatullah Usman	√	√	√	4
8	Muhammad Ilham Kholid	√	√	√	4
9	Muhammad Fri Fauzan Abista	√	√	√	4
10	Muhammad Ridwan Maulana	√	√	√	4
11	Muhammad Zakaria Marichar	√	√	√	4
12	Muhammad Kholid	√	√	√	4
13	Nur Faiz	√	√	√	4
14	Mircal Muhammad Al Fatih	√	√	√	4
15	Cahaya Nugraha	√	√	√	4
16	Mirhamul Kamal	√	√	√	4
17	Miftahudin Adi Rohman	√	√	√	4

Tabel 6: Hasil Pengujian Pertemuan ke 2.

No	Nama	Huruf yang diujikan			Nilai
		الخاء	الغين	الحاء	
1	Abdul Nizar			√	1
2	Abel Sulaiman	√			1
3	Aji Surya Laksana	√		√	1

4	Aan Rizki Maulana	√			1
5	Muhammad Musa	√		√	2
6	M. Hasbi Khilal Zuhri		√	√	2
7	Muhammad Firjatullah Usman		√	√	2
8	Muhammad Ilham Kholid			√	1
9	Muhammad Fri Fauzan Abista	√			1
10	Muhammad Ridwan Maulana			√	1
11	Muhammad Zakaria Marichar		√	√	2
12	Muhammad Kholid		√	√	2
13	Nur Faiz		√		1
14	Mircal Muhammad Al Fatih	√			1
15	Cahaya Nugraha		√		1
16	Mirhamul Kamal			√	1
17	Miftahudin Adi Rohman		√	√	2

No	Nama	Huruf Yang Diujikan			Nilai
		الجيم	الكاف	القاف	
1	Abdul Nizar	√	√		2
2	Abel Sulaiman	√		√	2
3	Aji Surya Laksana	√	√		2
4	Aan Rizki Maulana	√	√		2
5	Muhammad Musa		√	√	2
6	M. Hasbi Khilal Zuhri	√	√		2
7	Muhammad Firjatullah Usman	√	√		2
8	Muhammad Ilham Kholid	√	√		2
9	Muhammad Fri Fauzan Abista		√	√	2
10	Muhammad Ridwan Maulana	√	√		2
11	Muhammad Zakaria Marichar	√	√	√	3
12	Muhammad Kholid	√	√	√	3
13	Nur Faiz	√	√		2
14	Mircal Muhammad Al Fatih			√	1
15	Cahaya Nugraha	√	√		2

16	Mirhamul Kamal		√	√	2
17	Miftahudin Adi Rohman	√	√	√	3

Tabel 7 : Hasil Pengujian Pertemuan ke 3.

Tabel 8 : Hasil Pengujian Pertemuan ke 4.

No	Nama	Huruf yang diujikan			Nilai
		الضاد	الياء (غير الممدودة)	الشين	
1	Abdul Nizar	√	√	√	3
2	Abel Sulaiman		√		1
3	Aji Surya Laksana	√	√		2
4	Aan Rizki Maulana		√		1
5	Muhammad Musa	√	√	√	3
6	M. Hasbi Khilal Zuhri	√	√	√	3
7	Muhammad Firjatullah Usman	√	√	√	3
8	Muhammad Ilham Kholid	√	√		2
9	Muhammad Fri Fauzan Abista	√	√	√	3
10	Muhammad Ridwan Maulana	√		√	2
11	Muhammad Zakaria Marichar	√	√	√	3
12	Muhammad Kholid	√	√	√	3
13	Nur Faiz		√	√	2
14	Mircal Muhammad Al Fatih	√	√		2
15	Cahaya Nugraha		√	√	2
16	Mirhamul Kamal	√	√		2
17	Miftahudin Adi Rohman	√	√		2

Tabel 9 : Hasil Pengujian Pertemuan ke 5.

No	Nama	Huruf yang diujikan			Nilai
		الراء	النون	اللام	
1	Abdul Nizar	√	√	√	3
2	Abel Sulaiman		√	√	2
3	Aji Surya Laksana		√	√	2
4	Aan Rizki Maulana		√	√	2
5	Muhammad Musa		√	√	2
6	M. Hasbi Khilal Zuhri		√	√	2

7	Muhammad Firjatullah Usman	√	√	√	3
8	Muhammad Ilham Kholid		√	√	2
9	Muhammad Fri Fauzan Abista		√	√	2
10	Muhammad Ridwan Maulana		√	√	2
11	Muhammad Zakaria Marichar	√	√	√	3
12	Muhammad Kholid	√	√	√	3
13	Nur Faiz		√	√	2
14	Mircal Muhammad Al Fatih		√	√	2
15	Cahaya Nugraha		√	√	2
16	Mirhamul Kamal		√	√	2
17	Miftahudin Adi Rohman	√	√	√	3

Tabel 10 : Hasil Pengujian Pertemuan ke 6.

No	Nama	Huruf yang diujikan			Nilai
		التاء	الدال	الطاء	
1	Abdul Nizar	√	√	√	3
2	Abel Sulaiman	√	√		2
3	Aji Surya Laksana	√	√		2
4	Aan Rizki Maulana	√	√		1
5	Muhammad Musa	√		√	2
6	M. Hasbi Khilal Zuhri	√		√	2
7	Muhammad Firjatullah Usman	√	√		2
8	Muhammad Ilham Kholid	√	√		2
9	Muhammad Fri Fauzan Abista	√	√		2
10	Muhammad Ridwan Maulana	√		√	1
11	Muhammad Zakaria Marichar	√		√	2
12	Muhammad Kholid	√	√		2
13	Nur Faiz	√	√		2
14	Mircal Muhammad Al Fatih	√	√		2
15	Cahaya Nugraha	√	√		2
16	Mirhamul Kamal	√	√		2
17	Miftahudin Adi Rohman	√		√	2

Tabel 11 : Hasil Pengujian Pertemuan ke 7.

No	Nama	Huruf yang diujikan			Nilai
		الزّي	السّين	الصّاد	
1	Abdul Nizar	√	√		2
2	Abel Sulaiman	√			1
3	Aji Surya Laksana	√			1
4	Aan Rizki Maulana	√			1
5	Muhammad Musa		√		1
6	M. Hasbi Khilal Zuhri	√	√		2
7	Muhammad Firjatullah Usman	√	√		2
8	Muhammad Ilham Kholid	√			1
9	Muhammad Fri Fauzan Abista	√			1
10	Muhammad Ridwan Maulana	√			1
11	Muhammad Zakaria Marichar	√			1
12	Muhammad Kholid	√			1
13	Nur Faiz	√	√		2
14	Mircal Muhammad Al Fatih	√			1
15	Cahaya Nugraha	√	√		2
16	Mirhamul Kamal	√			1
17	Miftahudin Adi Rohman	√	√		2

Tabel 12 : Hasil Pengujian Pertemuan ke 8.

No	Nama	Huruf yang diujikan			nilai
		الثّاء	الدّال	الظّاء	
1	Abdul Nizar	√	√	√	3
2	Abel Sulaiman	√	√		2
3	Aji Surya Laksana		√	√	2
4	Aan Rizki Maulana	√			1
5	Muhammad Musa	√	√		2
6	M. Hasbi Khilal Zuhri	√	√	√	3
7	Muhammad Firjatullah Usman	√	√	√	3
8	Muhammad Ilham Kholid	√	√		2
9	Muhammad Fri Fauzan Abista	√	√		2
10	Muhammad Ridwan Maulana	√			1

11	Muhammad Zakaria Marichar	√	√	√	3
12	Muhammad Kholid	√	√	√	3
13	Nur Faiz	√	√		2
14	Mircal Muhammad Al Fatih	√		√	2
15	Cahaya Nugraha	√	√		2
16	Mirhamul Kamal	√	√		2
17	Miftahudin Adi Rohman	√	√	√	3

Tabel13 : Hasil Pengujian Pertemuan ke 9.

No	Nama	Huruf Yang Diujikan				Nilai
		الباء	الميم	الواو	الفاء	
1	Abdul Nizar	√	√	√	√	4
2	Abel Sulaiman	√	√	√	√	4
3	Aji Surya Laksana	√	√	√	√	4
4	Aan Rizki Maulana	√	√	√	√	4
5	Muhammad Musa	√	√	√	√	4
6	M. Hasbi Khilal Zuhri	√	√	√	√	4
7	Muhammad Firjatullah Usman	√	√	√	√	4
8	Muhammad Ilham Kholid	√	√	√	√	4
9	Muhammad Fri Fauzan Abista	√	√	√	√	4
10	Muhammad Ridwan Maulana	√	√	√	√	4
11	Muhammad Zakaria Marichar	√	√	√	√	
12	Muhammad Kholid	√	√	√	√	4
13	Nur Faiz	√	√	√	√	4
14	Mircal Muhammad Al Fatih	√	√	√	√	4
15	Cahaya Nugraha	√	√	√	√	4
16	Mirhamul Kamal	√	√	√	√	4
17	Miftahudin Adi Rohman	√	√	√	√	4

d) Refleksi

Refleksi dari pembelajaran dan penelitian pada siklus I ini terhitung sangat memuaskan, disini peneliti menilai yang menjadi kekurangan pada pengujian sebelumnya yakni hal yang menghambat kefasihan bacaan murid adalah kesulitan pelafalan Makhraj dan sifat huruf, maka setelah diadakan pembelajaran dengan metode Talaqqi dan penelitian, dapat disimpulkan peningkatan kefasihan bacaan para murid Markaz Lughoh Al Iman terlebih lagi dalam pengucapan Makhraj dan Sifat huruf yang sesuai,

tercatat ada 11 murid yang sudah mulai fasih dalam pengucapan makharaj dan sifat berikut hasil dari penelitian peningkatan kefasihan bacaan Al Qur'an para murid Markaz Lughoh Al Iman pada pengujian siklus I.

Tabel 14 : Data Siklus I Kefasihan Bacaan Al-Qur'an Murid Markaz Lughoh Al Iman.

No	Nama	Aspek yang diamati				
		Makhraj dan sifat	Kelancaran	Waqaf & ibtida'	Jumlah nilai	Kategori
1.	Abdul Nizar	30	30	30	85	Baik sekali
2.	Abel Sulaiman	20	30	20	70	baik
3.	Aji Surya Laksana	20	30	20	70	baik
4.	Aan Rizki Maulana	15	30	20	65	Cukup
5.	Muhammad Musa	15	30	20	65	Cukup
6.	M. Hasbi Khilal Zuhri	25	30	20	75	Baik
7.	Muhammad Firjatullah Usman	25	30	30	85	Baik
8.	Muhammad Ilham Kholid	20	30	20	70	baik
9.	Muhammad Fri Fauzan Abista	20	30	20	70	Baik
10.	Muhammad Ridwan Maulana	15	30	20	65	Cukup
11.	Muhammad Zakaria Marichar	25	30	20	75	Baik
12.	Muhammad Kholid	25	30	25	80	Baik
13.	Nur Faiz	10	30	20	60	Cukup
14.	Mircal Muhammad Al Fatih	15	30	20	65	Cukup
15.	Cahaya Nugraha	20	30	20	70	Baik
16.	Mirhamul Kamal	20	30	20	70	Baik
17.	Miftahudin Adi Rohman	20	40	30	90	Baik sekali
Jumlah					1225	
Nilai tertinggi					90	
Jumlah siswa yang sudah fasih					11	

2. Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak dua sesi, sebagai sesi lanjutan dan penyempurnaan dari sesi pada penelitian siklus I. penelitian siklus dimulai pada tanggal dimulai pada hari jum'at tanggal 14 Agustus 2024 hingga 15 Agustus 2024, dimulai pukul 07.00 sampai pukul 08.00 KSA, penelitian siklus II ini berfokus pada praktek langsung membaca beberapa ayat dari Al Qur'a, dalam hal ini pendidik memilih surah al hijr ayat 1 sampai 9 pada pertemuan pertama dan ayat 10 sampai 15 pada peretemuan kedua atau pertemuan terakhir dalam siklus II ini, ketika ditanya pendidik ditanya kenapa

memilih surah al hijr ayat 1 sampai 15 sebagai bahan pembelajaran dan pegujian, pendidik mengungkapkan di di surah al hijr ayat 1 sampai 15 ini terdapat banyak huruf yang pengucapannya harus betul betul ditekankan pada halaman ini, maka pendidik membagi nya pada setiap pertemuan dengan membaca setengah halaman, adapun rincian proses pada siklus ini sebagai berikut:

Adapun perencanaan yang disusun dan dilaksanakan pendidik pada siklus ini adalah:

- 1) Menyiapkan sarana prasana dan media pembelajaran
- 2) Pengajar menyampaikan tujuan dan manfaat yang ingin dicapai
- 3) Guru menjelaskan kriteria penilaian yang disusun
- 4) Pendidik menyiapkan kesimpulan dan refleksi

b. Pelaksanaan

Setelah materi dan media pembelajaran disusun dengan baik, maka pendidik mulai melanjutkan pembelajaran lanjutan, pada siklus ke II ini murid diminta langsung membaca ayat yang telah ditentukan oleh pendidik, sebelum memulai halaqah pembelajaran. Seperti biasa pendidik membuka dengan muqaddimah singkat yang berkaitan dengan keutamaan belajar Talaqqi Al Qur'an, adapun rincian pelaksanaan pembelajaran ini sebagai berikut Pertemuan ke 10 dan pertemuan ke 11:

1) Kegiatan Awal.

- a) Mengecek materi pembelajaran yang akan diajarkan dan diujikan.
- b) Mengecek kesiapan para murid.
- c) Membuka halaqah pembelajaran dengan salam, muqaddimah, dan do'a do'a sebelum belajar.
- d) Pendidik menunjuk salah satu dari murid untuk membaca ayat ayat dari Al Qur'an agar proses pembelajaran lebih khidmah dan berkah.
- e) Pendidik mengabsen para murid, apabila ada yang berhalangan hadir, maka akan ditanyakan kondisi dan alasannya.
- f) Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran pada setiap murid.
- g) Pendidik memberikan gambaran umum pada pembelajaran yang akan dilalui.

2) Kegiatan Inti

- a) murid membentuk halaqah pembelajaran yakni duduk dengan mengelilingi pendidik
- b) pendidik memberikan arahan dan peraturan dalam pembelajaran
- c) murid menyimak pendidik membaca materi yang telah disampaikan.
- d) para murid membaca bersama sama apa yang telah dibaca dan dicontohkan oleh pendidik.

Gambar 1 : Posisi Pelafalan Makhrijul Huruf Sesuai Kaidah Tajwid



جَدْوَلُ مَخَارِجِ الْأَرْوَافِ الْعَرَبِيَّةِ وَصَفَاتِهَا					
إعداد: الشيخ المقرئ هانيز محضير					
الحرف	مخرج الحرف	الصفات المتضادة	الصفات التي لا ضد لها	حكمة بعد التثنية الساكنة	حكمة بعد التثنية المتحركة
أ	أقصى الحلق	جهر - شدة - إستفال - انفتاح	-	إظهار شفوي	إظهار شفوي
ب	من الشفتين بأنطباقهما	جهر - شدة - إستفال - انفتاح	فتنة	إخفاء	إخفاء شفوي
ت	طرف اللسان مع أصول الثنايا العليا	همس - شدة - إستفال - انفتاح	-	إظهار شفوي	إظهار شفوي
ث	طرف اللسان مع أطراف الثنايا العليا	همس - رخاوة - إستفال - انفتاح	-	إخفاء	إظهار شفوي
ج	وسط اللسان مع مايحاذيه من الحنك الأعلى	جهر - شدة - إستفال - انفتاح	فتنة	إخفاء	إظهار شفوي
ح	وسط الحلق	همس - رخاوة - إستفال - انفتاح	-	إظهار شفوي	إظهار شفوي
خ	أدنى الحلق	همس - رخاوة - إستفال - انفتاح	-	إظهار شفوي	إظهار شفوي
د	طرف اللسان مع أصول الثنايا العليا	جهر - شدة - إستفال - انفتاح	فتنة	إخفاء	إظهار شفوي
ذ	طرف اللسان مع أطراف الثنايا العليا	جهر - رخاوة - إستفال - انفتاح	-	إظهار شفوي	إظهار شفوي
ر	طرف اللسان مع مايحاذيه من الحنك الأعلى	جهر - بيئية - إستفال - انفتاح	انحراف - تكرير	إدغام بلاغنة	إظهار شفوي
ز	طرف اللسان مع ما فوق الثنايا السفلى	جهر - رخاوة - إستفال - انفتاح	صغير	إخفاء	إظهار شفوي
س	طرف اللسان مع ما فوق الثنايا السفلى	همس - رخاوة - إستفال - انفتاح	صغير	إخفاء	إظهار شفوي
ش	وسط اللسان مع مايحاذيه من الحنك الأعلى	همس - رخاوة - إستفال - انفتاح	تفشي	إخفاء	إظهار شفوي
ص	طرف اللسان مع ما فوق الثنايا السفلى	همس - رخاوة - إستفال - انفتاح	صغير	إخفاء	إظهار شفوي
ض	من حافتي اللسان مع مايحاذيهما من الأضراس العليا	جهر - رخاوة - إستفال - انفتاح	إستطالة	إخفاء	إظهار شفوي
ط	طرف اللسان مع أصول الثنايا العليا	جهر - شدة - إستفال - انفتاح	فتنة	إخفاء	إظهار شفوي
ظ	طرف اللسان مع أطراف الثنايا العليا	جهر - رخاوة - إستفال - انفتاح	-	إخفاء	إظهار شفوي
ع	وسط الحلق من منطقة لسان المزمار	جهر - بيئية - إستفال - انفتاح	-	إظهار شفوي	إظهار شفوي
غ	أدنى الحلق	جهر - رخاوة - إستفال - انفتاح	-	إظهار شفوي	إظهار شفوي
ف	من بطن الشفة السفلى مع أطراف الثنايا العليا	همس - رخاوة - إستفال - انفتاح	-	إخفاء	إظهار شفوي
ق	أقصى اللسان مع مايحاذيه من الحنك اللحمي	جهر - شدة - إستفال - انفتاح	فتنة	إخفاء	إظهار شفوي
ك	أقصى اللسان مع مايحاذيه من الحنك اللحمي والمعظمي	همس - شدة - إستفال - انفتاح	-	إخفاء	إظهار شفوي
ل	من أدنى حافتي اللسان إلى منتهى طرفه	جهر - بيئية - إستفال - انفتاح	انحراف	إدغام بلاغنة	إظهار شفوي
م	من الشفتين بأنطباقهما مع غنة من الخيشوم	جهر - بيئية - إستفال - انفتاح	الغنة	إدغام بغنة	إدغام متماثل
ن	من طرف اللسان مع مايحاذيه من الحنك الأعلى مع غنة من الخيشوم	جهر - بيئية - إستفال - انفتاح	الغنة	إدغام بغنة	إظهار شفوي
هـ	أقصى الحلق	همس - رخاوة - إستفال - انفتاح	-	إظهار شفوي	إظهار شفوي
و	من الشفتين بأنضمامهما	جهر - رخاوة - إستفال - انفتاح	لين	إدغام بغنة	إظهار شفوي
الألف	من الجوف بانفتاح الفم	جهر - رخاوة - إستفال - انفتاح	-	إظهار شفوي	إظهار شفوي
ي	وسط اللسان مع مايحاذيه من الحنك الأعلى	جهر - رخاوة - إستفال - انفتاح	لينة	إدغام بغنة	إظهار شفوي

ملاحظة : هناك صفتان ذكرهما ابن الجوزي رحمه الله مع الصفات وهما صفتا (الإغلاق والإصمات) ولم نذكرهما مع الصفات لأنهما ليس لهما أثر صوتي في النطق .
فلا تجد أحداً من القراء يقول للشارح أظهر صفة الإغلاق أو الإصمات وتدرس هاتان الصفتان وغيرهما في علم الصرف . والله أعلم
((إذ علم التجويد يبحث في الصفات التي لها أثر صوتي في الحروف)) والحمد لله أولاً وآخراً .

إنتاج وتوزيع مكتبة دارالاحسان دمشق - جانب الباب الرئيسي لجامع زيد - هاتف ٠١١ ٢٢١٦٦٦٧ - ٠٩٣ ٦٧١١١٥ - ٠٩٣ ٤٢٧١٩٨

3) Kegiatan Penutup

- Para murid diberi kesempatan mengajukan pertanyaan tentang materi kurang dipahami.
- Pendidik memberi penjelasan tentang materi yang masih kurang dipahami para murid
- Para murid kembali membaca materi yang telah disampaikan dan diujikan oleh pendidik sebelumnya bersama sama.
- Pembelajaran ditutup dengan motivasi penyemangat
- Para murid diwajibkan untuk mengulang ngulang materi yang telah dipelajari dan akan diuji pada pertemuan berikutnya:
- Do'a setelah pembelajaran.
- Salam.

c. Pengamatan

Setelah kegiatan pembelajaran metode talaqqi di Markaz Lughoh Al Iman ini berlangsung, peneliti bertindak sebagai murid dan observer sambil mengamati kegiatan pembelajaran dengan menyusun lembar penilaian dan diisi langsung oleh pendidik sekaligus penguji. Hal ini bertujuan untuk

mengamati perkembangan bacaan setiap murid sehingga menjadi tolak ukur kesuksesan metode pembelajaran metode Talaqqi ini.

Tabel 15 : Hasil Pengujian Pertemuan 11

No	Nama	Ayat Yang Diujikan (Surah Al Hijr 1-9)									Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	Abdul Nizar	√	√	√		√	√		√	√	7
2.	Abel Sulaiman	√	√		√		√	√			5
3.	Aji Surya Laksana	√	√		√		√		√	√	6
4.	Aan Rizki Maulana	√	√		√		√		√		5
5.	Muhammad Musa	√			√	√	√	√	√		6
6.	M. Hasbi Khilal Zuhri	√	√		√	√	√	√		√	7
7.	Muhammad Firjatullah Usman	√	√	√	√	√	√		√		7
8.	Muhammad Ilham Kholid	√	√		√		√	√	√		6
9.	Muhammad Fri Fauzan Abista	√	√	√		√	√	√	√		7
10.	Muhammad Ridwan Maulana	√	√		√		√		√		5
11.	Muhammad Zakaria Marichar	√		√	√		√	√		√	6
12.	Muhammad Kholid	√	√		√	√	√	√		√	7
13.	Nur Faiz	√	√		√	√		√	√		6
14.	Mircal Muhammad Al Fatih	√	√		√		√		√		5
15.	Cahaya Nugraha	√		√	√	√	√			√	6
16.	Mirhamul Kamal		√		√		√	√	√	√	7
17.	Miftahudin Adi Rohman	√	√	√	√		√	√		√	7

Tabel 16 : Hasil Pengujian Pertemuan 12

No	Nama	Ayat Yang Diujikan (Al Hijr 10-15)						Nilai
		10	11	12	13	14	15	
1.	Abdul Nizar	√	√	√	√	√	√	6
2.	Abel Sulaiman	√	√		√	√	√	5
3.	Aji Surya Laksana	√	√	√	√	√	√	6
4.	Aan Rizki Maulana	√	√	√	√	√		6
5.	Muhammad Musa	√	√	√	√		√	5
6.	M. Hasbi Khilal Zuhri	√	√	√	√	√	√	6
7.	Muhammad Firjatullah Usman	√	√	√	√	√	√	6
8.	Muhammad Ilham Kholid	√	√	√	√	√	√	6

9.	Muhammad Fri Fauzan Abista	√	√	√		√	√	5
10.	Muhammad Ridwan Maulana	√	√		√	√	√	5
11.	Muhammad Zakaria Marichar	√	√	√	√	√	√	6
12.	Muhammad Kholid	√	√	√	√	√	√	6
13.	Nur Faiz	√	√	√	√	√	√	6
14.	Mircal Muhammad Al Fatih	√	√		√	√	√	5
15.	Cahaya Nugraha	√	√	√	√	√		5
16.	Mirhamul Kamal	√	√	√	√	√	√	6
17.	Miftahudin Adi Rohman	√	√	√	√	√	√	6

d. Refleksi

Penerapan metode Talaqqi pada siklus II ini semakin terlihat memuaskan, penguasaan materi tajwid oleh pendidik dan antusiasme para murid untuk memperbaiki bacaan mereka menjadi kesuksesan metode Talaqqi ini, hal ini dibuktikan dengan kualitas bacaan para murid di Markaz Lughoh Al Iman ini yang diurai dalam sebagai berikut:

Tabel 17 : Data Siklus II Kefasihan Bacaan Al-Qur'an Murid Markaz Lughoh Al Iman.

No	Nama	Aspek Yang Diamati				
		Makhraj dan sifat	Kelancaran	Waqaf & ibtida'	Jumlah nilai	Kategori
1.	Abdul Nizar	35	30	30	95	Baik sekali
2.	Abel Sulaiman	20	30	20	70	Baik
3.	Aji Surya Laksana	25	30	25	80	Baik
4.	Aan Rizki Maulana	15	30	20	65	Cukup
5.	Muhammad Musa	25	30	25	80	Baik
6.	M. Hasbi Khilal Zuhri	35	30	30	90	Baik sekali
7.	Muhammad Firjatullah Usman	35	30	30	95	Baik sekali
8.	Muhammad Ilham Kholid	25	30	25	80	Baik

9.	Muhammad Fri Fauzan Abista	30	30	20	80	Baik
10.	Muhammad Ridwan Maulana	15	30	20	65	Cukup
11.	Muhammad Zakaria Marichar	35	30	25	90	Baik sekali
12.	Muhammad Kholid	35	30	30	95	Baik sekali
13.	Nur Faiz	25	30	25	80	Baik
14.	Mircal Muhammad Al Fatih	15	30	20	65	Cukup
15.	Cahaya Nugraha	30	30	20	80	Baik
16.	Mirhamul Kamal	30	30	20	80	Baik
17.	Miftahudin Adi Rohman	35	40	30	95	Baik sekali
Jumlah					1385	
Nilai tertinggi					95	
Jumlah siswa yang sudah fasih					14	

Siklus I

Proses pembelajaran metode talaqqi pada siklus I terhadap para murid markaz lughoh al iman mengalami perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan kualitas bacaan ketika pree test. Hal yang paling sangat menonjol adalah pelafalan makhraj dan sifat yang sesuai dengan kaidah tajwid.

Perkembangan kefasihan bacaan murid pada siklus I ini sangat dipengaruhi oleh semangat belajar para murid itu sendiri, disamping itu, peran pendidik yang memang ahli dibidang tajwid dan sudah berpengalaman dalam menerapkan metode talaqqi menjadikan proses pembelajaran dengan metode talaqqi ini lebih berpengaruh pada kefasihan bacaan para murid markaz al iman ini, dalam pembelajaran murid lebih berantusias untuk menguasai ilmu tajwid sehingga ini menjadi faktor penting yang membuat kesuksesan metode talaqqi.

Peningkatan kualitas bacaan murid bisa dilihat dari tabel kefasihan para murid, pada siklus lebih

banyak murid yang bisa membaca bacaan Al Qur'an dengan baik dan tuntas yaitu sebanyak 11 orang dari 17 orang dengan nilai tertinggi 90. Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan pada pree test yang dilakukan sebelumnya yakni hanya 6 orang yang tuntas dan bisa membaca Al Qur'an dengan standar tajwid yang benar dengan nilai tertinggi 80.

Siklus II

Pada Siklus II yang merupakan tahap lanjutan dari siklus I, mempunyai pola yang sama dengan siklus sedikit perbedaan pada materi ajar metode nya, pada siklus I pendidik menyusun pembelajaran dengan potongan kata yang disesuaikan huruf huruf yang menjadi fokus utama pada pertemuan tersebut, sedangkan pada siklus ke II pendidik langsung merujuk halaman pertama surah Al Hijr ayat 1 sampai 15, siklus II ini sebagai lanjutan dari siklus sebelumnya, juga menunjukkan hasil yang memuaskan, tercatat ada 14 santri yang sudah bisa membaca Al Qur'an dengan fasih, adapun nilai tertinggi pada siklus ini yaitu 95.

Tabel 18 : Perbandingan Kefasihan Bacaan Siswa Metode Talaqqi

No.	Nama	Pree Test	Siklus I	Siklus II
1.	Abdul Nizar	80	85	95
2.	Abel Sulaiman	60	70	70
3.	Aji Surya Laksana	60	70	80
4.	Aan Rizki Maulana	60	65	65
5.	Muhammad Musa	60	65	80
6.	M. Hasbi Khilal Zuhri	70	75	90
7.	Muhammad Firjatullah Usman	80	85	95
8.	Muhammad Ilham Kholid	60	70	80
9.	Muhammad Fri Fauzan Abista	60	70	80
10.	Muhammad Ridwan Maulana	60	65	65
11.	Muhammad Zakaria Marichar	70	75	90
12.	Muhammad Kholid	70	80	95
13.	Nur Faiz	60	60	80
14.	Mircal Muhammad Al Fatih	60	65	65
15.	Cahaya Nugraha	60	70	80
16.	Mirhamul Kamal	60	70	80
17.	Miftahudin Adi Rohman	85	90	95

Tabel 19 : Rekapitulasi Kefasihan Bacaan dan Nilai Tertinggi

No	Rekapitulasi Penelitian Metode Talaqqi			
	Rekapitulasi	Pree Test	Siklus I	Siklus I
1.	Jumlah Siswa Yang Tuntas	6	11	14
2.	Nilai Tertinggi	80	90	95

Dari tabel di atas, terlihat adanya peningkatan signifikan dari tahap pre-test hingga siklus II. Pada pre-test, hanya 6 murid yang mencapai hasil tuntas, nilai tertinggi 80. Setelah penerapan metode talaqqi pada siklus I, jumlah murid yang tuntas meningkat menjadi 11, dengan nilai tertinggi 90. Pada siklus II, jumlah murid yang tuntas bertambah menjadi 14, dan nilai tertinggi meningkat menjadi 95.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode talaqqi sebagai upaya menjaga kefasihan bacaan Al-Qur'an di Markaz Lughoh Al Iman, Hadramaut, Yaman pada tahun ajaran 2023/2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, penerapan metode talaqqi di Markaz Lughoh Al Iman terbukti efektif dalam meningkatkan kefasihan bacaan para murid. Berdasarkan hasil pre-test, hanya 6 dari 17 murid yang dikategorikan memiliki bacaan yang baik. Setelah penerapan metode talaqqi hingga akhir siklus I, terjadi peningkatan signifikan, di mana 11 dari 17 murid masuk dalam kategori baik dalam membaca Al-Qur'an. Pada siklus II, peningkatan semakin terlihat dengan 14 dari 17 murid yang dapat dikategorikan baik dalam kefasihan membaca Al-Qur'an.

Kedua, perkembangan murid melalui metode talaqqi menunjukkan hasil yang sangat efektif. Murid yang pada awalnya belum mencapai kategori baik dalam membaca Al-Qur'an mengalami perkembangan yang signifikan setelah melewati beberapa tahap pembelajaran. Sementara itu, murid yang sudah memiliki kefasihan sejak awal semakin menguasai ilmu bacaan Al-Qur'an. Mereka bahkan dianggap sudah layak untuk mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode talaqqi.

Dengan demikian, metode talaqqi terbukti menjadi metode yang efisien dalam meningkatkan kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar metode **talaqqi** di Markaz Lughoh Al Iman terus ditingkatkan dan diterapkan secara konsisten dalam proses pembelajaran. Guru atau pengajar

diharapkan terus memperbaiki kualitas pengajaran dengan memberikan perhatian lebih kepada murid yang masih memerlukan peningkatan dalam kefasihan bacaan. Selain itu, penambahan siklus pembelajaran atau pengulangan tahap-tahap tertentu juga dapat dipertimbangkan untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan murid. Disarankan pula untuk menyediakan pelatihan berkala bagi para pengajar agar metode talaqqi ini semakin optimal dalam mendidik murid dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, N. H., Omar, N., & Yusof, N. H. (2019). Concepts and Implementation of Talaqqi and Musyafahah Methods. *Malaysian Journal for Islamic Studies*, 3(1), 27-35.
- Amanah, A. M. (2022). Penerapan Metode Talaqqi Pada Siswa Dalam Menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Furqon Kota Gajah Lampung Tengah. IAIN Metro.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asis Saefuddin, H., Berdiati, I., & Kamsyach, A. (2014). *Effective Learning*. Bandung: Rosdakarya Youth.
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 19-32.
- Hanafi, Y., Hakim, N., & Hendrawan, H. J. (2019). Accelerating Qur'an Reading Fluency through Learning Using Qur'ani Application for Students with Hearing Impairments. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (Ijet)*, March 2019.
- Jamil, S. (2018). *Learning Strategies: Theory and Application*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Mashud, I. (2020). Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIb Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 347-358.
- Muhammad Nashirudin Al-Bani. (1992). *Silsilah Ahadits Adh-Dho'ifah Al-Maudhu'ah*. Riyadh: Maktabah Ma'arif.
- Muktafi, A., & Umam, K. (2022). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(2), 194-205.
- Mulasi, S. (2019). Problematika Pembelajaran PAI Pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*.
- Musradinur, M., Harnedi, J., & Saputra, E. (2022). Upaya Guru Tahsin Dalam Meningkatkan Kualitas Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Cendikia Takengon. *Ta'dib*, 11(2), 1-5.
- Mufidah, N. N., Ashari, M. S., & Nurlailiyah, A. (2022). Metode Tahfiz Al-Qur'an Pada Santri Kalong di Pesantren Roudlotul Quran Semarang. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 6(1), 1-22.

- Ngalmun, M., Fauzani, A., & Salabi, A. (2018). *Learning Strategies and Models*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Zifatama.
- Nurzulaikha, N. (2019). Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin, Makassar.
- Prabaningtyas, V., & Tabroni, I. (2022). Improving the Ability of Tajwid Science in Reading the Qur'an. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(8), 835-846.
- Ridho, S. (2021). Mengajarkan Tahfiz al-Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi Selama Masa KKN di SD IT Anshorul Jadid. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 39-41.
- Rusman. (2018). *Learning Models: Developing Teacher Professionalism*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saeed, S., Yousuf, S., Khan, F., & Rajput, Q. (2021). Social Network Analysis of Hadith Narrators. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, January 22, 1-9.
- Subiyono, M. (2021). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizhu Al-Qur'an di Pondok Pesantren Syifa'ul Janan Muara Beliti Musi Rawas. UIN Fatmawati Sukarno.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, W., & Sudana, D. N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantuan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.
- Trianto. (2022). *Integrated Learning Model: Concepts, Strategies, and Their Implementation in the Education Unit Level Curriculum (KTSP)*. Jakarta: Earth Literature.
- Widjanarko, Y. (2017). Model Pembelajaran Make A Match Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan. *Jurnal Taman Cendekia*, 1(53).